BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1. Pada penelitian ini didapatkan hasil analisis kovarian (Anakova) pada variabel stres dengan variabel koping dihasilkan sebesar 0.001, dan variabel stres dengan variabel dukungan sosial sebesar 0,030. Karena hasil signifikansi adalah 0,001 dan 0,030 yang berarti lebih kecil dari signifikansi kesalahan 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat stres ditinjau dari strategi koping dengan mengontrol variabel dukungan sosial pada ibu yang memiliki anak autis di Surabaya.
- 2. Dari 50 responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini didapatkan hasil terdapat 3 subjek dengan *emotion-focused coping* memiliki nilai rata-rata perbedaan sebesar -1.683, dan 5 subjek dengan *problem-focused coping* memiliki nilai rata-rata perbedaan sebesar 1.683. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat stres yang dirasakan subjek dengan *emotion-focused coping* lebih rendah daripada subjek dengan *problem-focused coping*.

B. Saran

1. Bagi Ibu Yang Memiliki Anak Autis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan bagi ibu yang memiliki anak autis agar dapat membantu menentukan strategi koping

yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah, baik menggunakan problem-focused coping ataupun emotion-focused coping sehingga diharapakan penggunaan strategi koping yang tepat akan berdampak pada pola pengasuhan yang diberikan ibu kepada anak autis.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan bagi instansi pendidikan dapat membantu ibu yang memiliki anak autis agar lebih dapat memfokuskan upaya penanganan anak menggunakan *problem-focused coping* atau *emotion-focused coping* dengan memberikan sebuah seminar, pelatihan, atau *workshop*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggali informasi lain yang dapat membantu ibu yang memiliki anak autis menyelesaikan permasalahan yang dihadapi terkait dengan pengasuhan anak autis. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggali stres yang trekait pengasuhan ibu anak autis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.